



SEMARAK PEREMPUAN PERIKANAN INDONESIA DI BANYUWANGI

Pemenang lomba menggambar tingkat SMP Liana Fahriza menunjukkan hasil karyanya dengan tema Ketahanan Pangan Bidang Perikanan yang akan diperlombakan tingkat tingkat Internasional di Gesibu Banyuwangi, Jawa Timur, Minggu (18/6). Organisasi pangan dan pertanian (FAO) Perserikatan Bangsa-Bangsa dan Kementerian Kelautan Perikanan serta Dinas Perikanan Banyuwangi menggelar acara tersebut untuk mempromosikan kesetaraan gender dan sistem pangan serta mata pencaharian yang tahan perubahan iklim di komunitas Perikanan Skala Kecil.

HABISKAN DANA RP1 TRILIUN

Taman Safari di Tahura Banten Diharapkan Jadi Ikon Banten

Melihat dana yang dibutuhkan cukup besar, Pemprov Banten pun akan membuka peluang investasi bagi para investor yang ingin ikut dalam proyek itu. Bahkan Pemprov Banten pun akan turut berinvestasi dengan menanamkan modal melalui sumber anggaran Pemprov Banten pada Taman Safari Tahura.

SERANG (IM) - Dinas Pariwisata (Dispar) Banten memperkirakan, pembangunan Taman Safari di Taman Hutan Raya (Tahura) Banten akan menghabiskan dana Rp 1 triliun.

Nantinya, Taman Safari Tahura dibangun di atas lahan seluas 200 hektare di Kabupaten Pandeglang. "Saya belum begitu paham ya, tapi yang jelas dananya sangat besar, kalau hitung-hitungan secara keseluruhan 200 hektare itu kurang lebih Rp 1 triliun," kata Kepala Dispar Banten, Al Hamidi, Minggu (18/6).

Melihat dana yang dibutuhkan cukup besar, Pemprov Banten pun akan membuka peluang investasi bagi para investor yang ingin ikut dalam proyek itu.

Katanya, Pemprov Banten pun akan turut berinvestasi dengan menanamkan modal melalui sumber anggaran Pemprov Banten pada Taman Safari Tahura.

"Mungkin kita di tahun-tahun ini kan mencari investor yang memang punya dana dan mempunyai niat yang kuat un-

tuk membangun karena dananya cukup besar," terangnya. Al Hamidi mengungkapkan, pembuatan Taman Safari atqurhruq tentunya tidak akan lepas dari Peraturan Daerah (Perda).

Untuk itu, pihaknya pun mendukung akan percepatan Rancangan Perda alias Raperda Tahura Banten yang saat ini tengah digodok oleh Komisi II DPRD Banten bersama Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) Banten. "Kita berharap Raperda ini bisa segera selesai, agar bisa segera membawa keberuntungan buat kita semua," imbuhnya.

Diketahui, Komisi II DPRD Banten saat ini tengah menggodok rancangan peraturan daerah alias Raperda Tahura Banten yang berada di Kabupaten Pandeglang.

Raperda yang merupakan inisiasi DPRD Banten itu digodok guna memaksimalkan potensi Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Tahura itu.

Sekertaris Komisi II DPRD Banten, Oong Syahroni mengatakan, progres Raperda

ini sudah mencapai eksposé tentang kondisi terakhir Tahura dan rencana pemanfaatan berikut konservasinya.

"Kita pastikan bahwa Raperda ini harus segera diselesaikan dengan cepat biar penanganannya dan pemanfaatannya bisa optimal. Karena pada pada Tahura ini ada potensi pendapatan daerah baik itu dari sisi wisata, pendapatan dari hasil hutan bukan kayu, atau pendapatan lainnya sekaligus pemberdayaan masyarakat di lingkungan hutan," ungkapnya.

Jika Raperda ini telah beres, kata Oong, maka Pemprov Banten harus bisa memberikan perhatian lebih terhadap konservasi Tahura dengan adanya

alokasi anggaran khusus.

"Kita ingin Tahura itu bukan hanya sebagai paru-paru dunia, tapi menjadi ikonnya Banten. Di sana nanti tidak hanya ada konservasi tapi ada juga tempat pelatihan, tempat pendidikan, tempat riset dan lain-lain," tutur Oong.

Sementara, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) Provinsi Banten menyebut terdapat potensi besar pada taman hutan raya alias Tahura yang berada di Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten.

Bahkan, Tahura itu disebut-sebut bisa menyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD) hingga Rp1 Miliar (M) lebih pertahunnya.

Hal itu diungkapkan langsung oleh Kepala DLHK Banten, Wawan Darmawan. Katanya, Tahura bisa menjadi penyumbang PAD bagi Pemerintah Provinsi (Pemprov) Banten asal dimanfaatkan segala potensi secara maksimal. Namun, tentunya tidak merusak konservasi Tahura yang jadi salah satu paru paru dunia.

"Sekarang dikelola oleh masyarakat dan Desa setempat saja bisa menghasilkan Rp300 juta pertahun, apalagi nanti jika dikelola lebih baik. Kita bisa prediksi bisa menyumbang PAD hingga Rp1 M lebih," pungkasnya. ●pra

Kehadiran Perpustakaan Miliki Dampak Signifikan Terhadap Peningkatan Literasi di Wilayah Bone



BONE, SULSEL (IM) - Pembangunan gedung layanan perpustakaan umum marak dilakukan di berbagai daerah bersumber dari dana alokasi khusus (DAK) yang diberikan oleh pemerintah pusat. Hal ini dianggap sebagai bagian dari rencana aksi agar pusat dan daerah punya persepsi yang kuat untuk kemajuan literasi.

Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya Perpustakaan Perpusnas, Adin Bondar mengatakan tidak ada negara yang maju dan modern tanpa budaya literasi yang kuat.

"Literasi menghasilkan masyarakat yang inovatif, kreatif, dan kompetitif. Kekuatan literasi memberikan dampak besar di berbagai sektor," ujarnya ketika meresmikan gedung perpustakaan umum Kabupaten Bone dan talk show Peningkatan Indeks Literasi Masyarakat (PILM) pada Sabtu, (17/6).

Kehadiran perpustakaan, diharapkan Adin, jangan seperti menara gading. Justru, banyak manfaat yang bisa didapat oleh masyarakat. Konsep literasi untuk kesejahteraan yang diusung perpustakaan seperti magnet yang mampu menarik banyak orang untuk terlibat aktif memperbaiki kualitas hidupnya melalui sejumlah pelatihan, koleksi bahan bacaan yang tepat guna, dan pendam-

pingan yang efektif. "Ini bukti nyata dukungan perpustakaan mendukung budaya literasi," tambah Adin.

Kabupaten Bone patut bersyukur karena selain bantuan pembangunan gedung perpustakaan senilai Rp10 miliar, juga memperoleh stimulan mobil perpustakaan keliling, pojok baca digital (Pocadi), dan dukungan finansial kepada tujuh desa melalui program transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial (TPBIS).

Bupati Bone, Fahsar M. Pandjajalan mengakui bahwa kehadiran perpustakaan memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan literasi di wilayah Bone.

"Kami sedang menyusun program pengembangan kegiatan literasi yang sejalan dengan program Perpusnas," ujar Bupati.

Fahsar mengakui wahah gadget sudah merambah kemana-mana. Maka itu, Pemkab Bone berharap Perpusnas mau mensuplai buku-buku bacaan yang nantinya akan disalurkan ke desa-desa. Terutama yang berkaitan dengan kearifan lokal (local wisdom) sehingga bisa mendorong semangat masyarakat untuk berinovasi memanfaatkan kearifan lokal yang ada di daerah mereka. Sementara itu, anggota Komisi X DPR RI,

Andi Muawiyah Ramly menegaskan Indonesia bukan rendah budaya baca melainkan akses terhadap bahan bacaan yang kurang. "Dan pemahaman literasi jangan berhenti pada kemampuan membaca saja, tetapi juga dalam memahami suatu konteks bacaan, dan upaya mencari tahu informasi dari sumber yang akurat," katanya.

Pada kesempatan yang sama, Pustakawan Utama Perpusnas, Abdullah Sanneng mengatakan langkah langkah Perpustakaan dalam meningkatkan literasi mayarakat merupakan mandatori yang disebutkan dalam UUD 1945, yakni mencerdaskan kehidupan bangsa.

"Ini kemudian dicajawantahkan dalam konsep pembangunan SDM unggul melalui lima tingkatan literasi," ucapnya.

Kehadiran platform baca digital semestinya memudahkan orang untuk mencari pengetahuan karena bisa diakses kapan saja dan di mana saja. Tinggal bagaimana pelakunya, apakah mau memanfaatkan atau tidak.

Mau tidak mau kita sudah harus membiasakan diri menjadi masyarakat yang literat, menghasilkan inovasi-inovasi baru pengembangan produksi barang dan jasa yang dapat bersaing secara global, pungkaskan Abdullah. ●bam

Bupati Tangerang: Kecamatan Mauk Dahulu Tertinggal, Sekarang Maju

TANGERANG (IM) - Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar menyebut, Kecamatan Mauk di wilayah utara Kabupaten Tangerang dahulu adalah kecamatan yang tertinggal. "Namun saat ini bisa kita lihat, Kecamatan Mauk menjadi salah satu kecamatan maju yang ada di Kabupaten Tangerang," ungkapnya saat membuka Pesta Pesisir di Ketapang Urban Aquaculture, Sabtu (17/6).

Kata Zaki, saat ini Mauk mempunyai pasar yang strategis dan bersih yang berada di tengah-tengah pusat kecamatan, meskipun dulu masih ada pedagang yang berjualan di pinggir jalan. Namun saat ini mereka sudah membuka jalan untuk bisa menuju Pasar Mauk. "Selain itu, Mauk juga mempunyai Puskesmas yang cukup luas, yang bisa melayani

masyarakat Kecamatan Mauk dan sekitarnya," ucapnya.

Selain pasar dan Puskesmas, sarana pendidikan dari SD hingga SMP sudah dipersiapkan dengan fasilitas yang lengkap. "Termasuk juga penataan pemukiman masyarakat nelayan yang berada di pinggir pantai," terangnya. Hal tersebut semuanya, Lanjut Zaki. Bukti kerjasama antara pemerintah daerah dengan masyarakat yang berada di Kecamatan Mauk. Jadi pembangunan yang ada di Kecamatan Mauk saat ini sudah bisa dirasakan dan dibanggakan oleh masyarakat Kecamatan Mauk.

"Semoga pembangunan yang ada di sini bisa menjadi motivasi dan semangat untuk masyarakat agar terus membangun Kecamatan Mauk," pungkasnya. ●pp

Hendak Tawuran, Enam Remaja di Tangsel Dibekuk Tim Patroli Polisi

TANGSEL (IM) - Polres Kota Tangerang Selatan membekuk enam remaja yang hendak tawuran pada Minggu dinihari. Seorang di antara 6 remaja itu kedatangan membawa senjata tajam.

IPDA M Afdal Nugraha, Danton Tim Patroli Perintis Presisi Satuan Samapta Polres Tangsel mengatakan saat itu pihaknya tengah melakukan patroli rutin. "Patroli ini biasanya dilakukan di jam rawan yah. Tentu itu untuk mengantisipasi terjadinya begal, balap liar, tawuran dan kejahatan jalanan lainnya," ujarnya, Minggu (18/6).

Kata Afdal saat melintas di Jalan sekitar Pasar Modern Serpong pihaknya menjumpai kelompok remaja yang mencurigakan. Kelompok tersebut, kata Afdal, berkumpul di pinggir jalan seperti menunggu. Hal tersebut membuat dirinya bersama tim menghampiri

kelompok tersebut. "Sekitar pukul 02.30 WIB, saat kami patroli melintas di Jalan sekitar Pasar Modern Serpong Tangsel kami melihat sekelompok pemuda berkumpul lebih dari 20 orang, yang sangat mencurigakan. Kemudian kami hampiri," ujarnya.

Saat dihampiri tim patroli, kata Afdal, kelompok tersebut langsung kocar kacir meninggalkan lokasi. "Tapi kami berhasil mendidik enam orang yang diduga masuk dalam kelompok tersebut," ujarnya.

Dari keenam orang tersebut, petugas mendapati seorang remaja yakni JEP, 20 tahun, membawa senjata tajam," kata Afdal.

Saat diinterogasi, keenam orang tersebut mengakui hendak tawuran antar kelompok. Sampai saat ini pihak kepolisian masih meminta keterangan dari enam remaja tersebut. ●pp

Idepreneurs Banten Dorong Tumbuhnya Wirausaha Muda Kreatif

TANGERANG (IM) - Idepreneurs Banten membuka peluang kerja sama dengan berbagai pihak dalam menumbuhkan wirausaha muda kreatif yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional.

Ketua Regional Idepreneurs Banten, Ronald Angga Poernama di Tangerang, Sabtu mengatakan entrepreneur atau wirausaha memiliki peran penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan perlu adanya kolaborasi untuk mencetak wirausaha khususnya dari generasi muda.

"Adanya wirausaha-wirausaha muda ini diharapkan juga dapat memunculkan inovasi maupun ide kreatif yang dapat menyokong ekonomi Indonesia," kata Ronald saat acara Idepreneurs Banten Summit 2023 di Gedung Cakra Venue & Lounge BSD Serpong.

Dijelaskannya Idepreneurs Banten menjadi organisasi yang mendorong pertumbuhan entrepreneur atau wirausaha di Indonesia. Organisasi ini didirikan oleh sekelompok pemuda yang mempunyai visi dan misi seiring dengan perkembangan Pemerintah Indonesia menggenjot pertumbuhan wirausaha.

Saat ini Idepreneurs Banten sudah memiliki anggota yang tersebar di seluruh Indonesia dan berbagai bidang

mulai dari tekstil, perikanan, chemical, dan lain-lainnya.

"Di sini sih kita wadahnya adalah networking, jadi kita juga harap bisa membantu Indonesia supaya bisa lebih berkembang maju membentuk perekonomian, serta Indonesia menjadi negara maju," katanya.

Anggota kehormatan Idepreneurs Banten yakni Eva Nurhayati Santiana Manalu menambahkan peran muda saat ini sangat penting apalagi dengan generasi milenial yang melek akan teknologi dan internet.

"Mereka harusnya lebih gampang untuk membuka peluang bisnis atau usahanya yang baru," katanya menegaskan.

Ronald juga berharap banyak wirausaha muncul dari Tangerang sebagai tuan rumah acara sebab Tangerang telah jadi kota metropolitan terbesar di Banten.

"Mengingat pentingnya peran pengusaha muda yang lebih berorientasi terhadap teknologi, pertemuan ini diharapkan mampu menciptakan solusi dalam menghadapi isu ekonomi seperti resesi. Tingginya harapan terhadap generasi muda, juga dikarenakan bonus demografi yang menjadi modal perkembangan ekonomi," pungkaskan Eva Nurhayati. ●pp

Lestarkan Nilai Budaya, Pemkab Lebak Gelar Festival Seni Multatuli 2023

LEBAK (IM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lebak, telah menyelenggarakan acara Festival Seni Multatuli 2023, yang dilangsungkan selama 4 hari.

Festival yang mengusung tema "Ngadulur jeng kultur" itu menampilkan berbagai kegiatan seni budaya dan pameran UMKM. Dengan tujuan, melestarikan dan mengangkat budaya serta menjadikan daya tarik pariwisata di Lebak.

Bupati Lebak, Iti Oktavia Jayabaya mengungkapkan, kegiatan Festival Seni Multatuli yang diselenggarakan selama beberapa hari ini, fokus pada penggalian nilai-nilai seni, tradisi dan budaya melalui kolaborasi dengan komunitas dan penggiat kebudayaan dan sejarah.

"Jadi, kegiatan ini merupakan upaya dalam membina, menjaga dan mengimplementasikan nilai-nilai budaya yang ada di Lebak. Selain itu, menjadi pembuka peluang dalam meningkatkan ekonomi para pelaku UMKM," ungkap Bupati saat menutup acara FSM, Sabtu (17/6) malam.

Dikatakannya, kegiatan festival ini memang telah usai tapi "Ngadulur jeng kul-

tur" jangan pernah terputus. "Karena FSM ini sebagai ruang dalam merawat seni dan budaya yang kita miliki," katanya.

Menurut Bupati, Budaya merupakan pondasi kebangsaan, untuk itu harus dijaga, dirawat dan dilestarikan supaya seni dan budaya yang ada di Lebak tidak punah ditelan zaman.

"Bahkan kita harus terus berkarya dan terus menjaga keberagaman, terus menggali potensi dan memperkuat budaya yang ada di Lebak demi kemajuan daerah kita," ujarnya.

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Lebak, Imam Rismahayadin menuturkan, kegiatan Festival Seni Multatuli 2023 ini diyakininya bakal membawa dampak positif bagi peningkatan angka kunjungan wisatawan ke Lebak.

"Ini bentuk dukungan terhadap visi pariwisata di Lebak. Kami yakin gelaran FSM ini akan berpengaruh besar terhadap kemajuan pariwisata di Lebak, karena apa yang ditampilkan dalam FSM ini akan menarik perhatian wisatawan untuk berbondong-bondong ke Lebak," tuturnya. ●pra



PAMERAN DESAIN DI MALANG

Pengunjung melihat karya desain tiga dimensi yang dipajang dalam pameran bertajuk Pas Dan Tongseng 2023 dengan tema Meraki di Gedung Malang Creative Center, Jawa Timur, Minggu (18/6). Pameran yang berlangsung selama tiga hari tersebut memajang 50 karya desain dua dimensi dan tiga dimensi dari mahasiswa Universitas Machung dengan mengangkat topik tentang cinta.